

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2024

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)	Sebab kesenjangan yang datang dari dalam organisasi/SKPD	Sebab kesenjangan yang datang dari luar organisasi/SKPD	Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Menjelaskan rumusan kinerja untuk In put, Output dan Outcomes dari kegiatan yang diselenggarakan	Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)
Program :								
Rehabilitasi Sosial Kegiatan: Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti Sosial. Sub Kegiatan : Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Tujuan : 1. Memberikan bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial bagi anak terlantar dan anak jalanan yang mengalami putus sekolah, agar bisa mendapatkan keterampilan untuk menunjang kehidupannya di masa yang akan datang. 2. Meningkatkan kinerja pendamping rehabilitasi sosial dengan pemberian fasilitas penunjang kinerja mereka di lapangan.	Karena masih banyaknya anak putus sekolah yang ada di masyarakat maka perlu diadakan suatu bimbingan dan pelatihan bagi anak putus sekolah sehingga mereka bisa bekerja memenuhi kebutuhan diri dan keluarga sehingga dapat menjadi modal bagi mereka untuk berusaha ditengah masyarakat.	1). Dari aspek akses keterlibatan anak terlantar dan anak jalanan yang mengalami putus sekolah Perempuan dan Laki-Laki dalam pelatihan dan praktek belajar masih terbatas 2). Partisipasi yang ikut dalam pelatihan masih kurang 3). Dari aspek Kontrol masih terdapatnya kehadiran yang kurang dari peserta sehingga kurangnya ilmu yang diserap 4). Dari aspek Manfaat yang diharapkan dapat mendidik anak supaya mempunyai keterampilan dan bisa berusaha ditengah masyarakat	1). Masih kurang mengertinya tentang arti konsep gender dalam membuat program/kegiatan	1). Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang pengertian Gender 2). Anak yang banyak dalam keluarga membuat banyak anak tidak mendapat jaminan hidup 3. Terbatasnya akses kepada masyarakat	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kerja anak terlantar dan anak jalanan yang mengalami putus sekolah Perempuan dan Laki-Laki sesuai bakat dan minatnya.	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial bagi Anak terlantar dan anak jalanan yang mengalami putus sekolah Laki-Laki dan Perempuan sesuai bakat dan minatnya. Input : Anak-Anak Telantar dan anak jalanan yang mengalami putus sekolah Output : Meningkatnya pengetahuan Anak Telantar dan anak jalanan yang mengalami putus sekolah Laki-Laki dan Perempuan sesuai bakat dan minatnya. Outcomes : Terakomodirnya anak-anak terlantar dan anak jalanan yang mengalami putus sekolah dengan ilmu yang baru sesuai bakat dan minatnya sehingga menjadi modal berusaha di masyarakat	Input : Anak yang ikut pelatihan sudah ada Responsif Gender Output : Meningkatnya keterampilan anak terlantar dan anak jalanan yang mengalami putus sekolah sesuai bakat dan minatnya Outcomes : Banyaknya anak terlantar dan anak jalanan yang mengalami putus sekolah Laki-Laki dan Perempuan yang berilmu sehingga dapat berusaha ditengah masyarakat sesuai bakat dan minatnya	

Payakumbuh, 21 Maret 2023

Kepala Dinas Sosial
Kota Payakumbuh



IRWAN SUWANDI, SN. S.IP
NIP. 19820328 201001 1 009